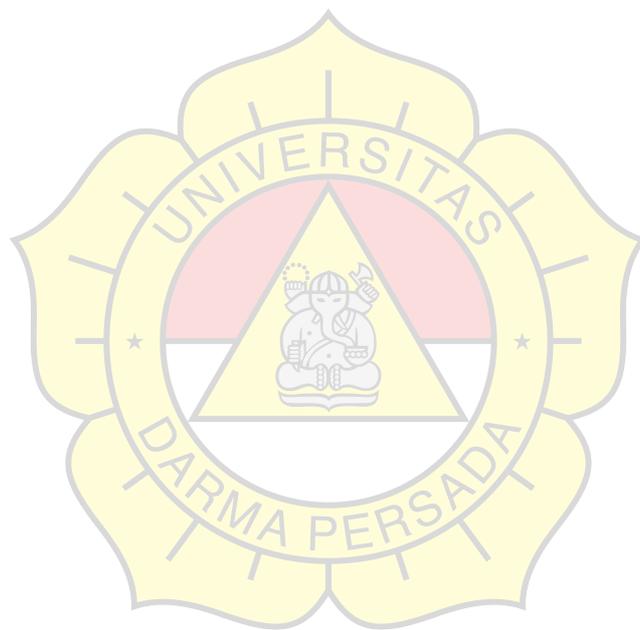


## BAB IV

### KESIMPULAN

Berdasarkan latar belakang, permasalahan dan tujuan dari penelitian ini serta teori dari Chaer mengenai linguistik umum, teori dari Tarigan mengenai analisis kesalahan, teori dari Sudjianto dan Dahidi mengenai *setsuzokushi*, teori dari Makino dan Tsutsui serta Hirose dan Shoji mengenai *setsuzokushi aida ni dan uchi ni* yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya pada skripsi ini dan untuk menjawab rumusan masalah mengenai makna, fungsi, penggunaan dan kesalahan mahasiswa/i Sastra Jepang semester V dan VI mengenai *setsuzokushi* (接続詞) ~間に dan ~うちに dalam sebuah kalimat bahasa Jepang, maka hasil dari analisis skripsi ini dapat disimpulkan sebagai berikut : 1. *Setsuzokushi* (接続詞) ~間に dan ~うちに merupakan konjugasi atau kata sambung yang mempunyai fungsi untuk menunjukkan rentang waktu pada suatu kejadian atau dua buah kejadian berdasarkan pada konteks kalimat. 2. *Setsuzokushi* (接続詞) ~間に dan ~うちに memiliki persamaan dan perbedaan berdasarkan pada penjelasan sesuai rumusan masalah, salah satu persamaannya yaitu, kedua *Setsuzokushi* (接続詞) ini mempunyai kemiripan makna jika diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia yaitu, selama, selagi atau mumpung, kedua *Setsuzokushi* (接続詞) ini hanya dapat diletakkan ditengah-tengah kalimat diantara *subordinate clause* dan *main clause*. Perbedaan dari kedua *setsuzokushi* (接続詞) ini adalah rentang waktu atau lamanya frekuensi waktu pada suatu kejadian, nuansa (perasaan) yang berada dalam kalimatnya, bentuk ~ない hanya dapat dipakai untuk *Setsuzokushi* (接続詞) ~うちに yang dimana memiliki arti 'sebelum'. 3. Rata-rata mahasiswa Sastra Jepang semester V dan VI Universitas Darma Persada paling banyak mendapatkan *score* 7/12 soal (23%) yang jika dilihat dari jumlah respondennya sekitar 12/52 orang responden dan dapat dikatakan bahwa mahasiswa semester V dan VI tidak begitu mengerti dan memahami mengenai *Setsuzokushi* (接続詞) ~間に dan ~うちに.



**Universitas Darma Persada**